

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit ataupun bentuk yang lain dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Perbankan syariah merupakan fenomena ekonomi modern dimana dari tahun ke tahun mengalami pertumbuhan yang cukup pesat. Dunia perbankan di tanah air kian marak sejak hadirnya perbankan syariah yang dimotori oleh Bank Muamalat pada tahun 1992. Keberadaan perbankan syariah ini dapat kita skaiskan di berbagai kota mulai dari Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) ataupun Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Peran bank syariah dalam memacu pertumbuhan perekonomian daerah semakin strategis dalam mewujudkan struktur ekonomi yang seimbang.

Kehadiran bank syariah di tengah-tengah perbankan konvensional adalah untuk menawarkan sistem perbankan alternatif bagi umat Islam yang membutuhkan atau ingin memperoleh layanan jasa perbankan tanpa harus melanggar larangan riba. Peran perbankan syariah sebagai alternatif lembaga keuangan bagi masyarakat saat ini semakin berkembang. Kebutuhan akan produk-produk syariah yang diberikan oleh lembaga keuangan yang

menjalankan aktivitasnya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah menjadi sebuah kebutuhan yang perlu direspon dengan baik oleh perbankan syariah.

Sejarah berdirinya perbankan syariah dengan sistem bagi hasil, didasarkan pada dua alasan utama:³ (1) adanya pandangan bahwa bunga (*interest*) pada bank konvensional termasuk dalam riba sehingga hukumnya haram karena termasuk yang dilarang oleh agama. (2) sistem perbankan yang ada sekarang memiliki kecenderungan terjadinya konsentrasi kekuatan ekonomi ditangan kelompok elit, para *banker* dan pemilik modal. Alokasi kekayaan yang tidak seimbang ini bisa menyebabkan kecemburuan sosial yang pada akhirnya dikhawatirkan akan menimbulkan kerawanan berupa konflik antar kelas sosial yang berujung pada terganggunya stabilitas nasional maupu perdamaian internasional.

Keberhasilan sistem dalam bank syariah hingga bisa sampai sekarang ini disebabkan karena didukung oleh kualitas dan layanan yang diberikan oleh bank syariah sendiri. Oleh sebab itu faktor-faktor pengambilan keputusan dari calon nasabah dalam menggunakan bank syariah sangat penting diperhatikan demi kelangsungan dan tetap eksisnya bank syariah itu sendiri. Diminati atau tidaknya bank syariah dapat diketahui dengan faktor-faktor psikologi yang menyangkut aspek-spek perilaku, sikap, persepsi dan selera. Bukan hanya faktor psikologi saja, ada banyak faktor yang mendorong masyarakat untuk berminat menggunakan bank syariah. Faktor-faktor masyarakat dalam menggunakan bank syariah adalah pendapatan, produk, lokasi, pelayanan dan

³ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011) hl. 29

promosi. Bank syariah dipandang memiliki reputasi apabila bank syariah diakui atau dipercaya sebagai lembaga keuangan syariah dan nama baiknya di mata masyarakat.

Tabel 1.1

Jumlah Rekening Pembiayaan dan Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah				
Tipe	2015	2016	2017	2018
Dana Pihak Ketiga	15.476.183	18.543.305	21.337.918	24.067.983
Pembiayaan, Piutang dan Salam	3.182.083	4.037.949	4.382.584	4.160.742

Sumber : OJK, Statistik Perbankan Syariah 2018

Berdasarkan tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa minat masyarakat terhadap bank syariah mulai meningkat. Hal ini ditunjukkan dengan jumlah rekening dana pihak ketiga yang tercatat mencapai 24.067.983 juta pada tahun 2018. Pesatnya pertumbuhan nasabah bank syariah tidak terlepas dari adanya kampanye dan edukasi keuangan syariah serta industri halal di Indonesia. Hal ini juga didorong dengan semakin berkembangnya jaringan-jaringan kantor bank syariah di Indonesia. Dengan begini mengindikasikan bahwa masyarakat sudah mulai mempertimbangkan keberadaan perbankan syariah, sehingga masyarakat sudah mulai memberikan kepercayaan kepada bank syariah untuk menginvestasikan modalnya ataupun yang hanya menyimpan tabungannya di bank syariah.

Meski terlihat jelas bahwa bank syariah telah membawa lebih banyak keuntungan bagi nasabah serta bertumbuh pesat sampai saat ini, namun tak sedikit pula masyarakat yang masih memiliki persepsi bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara bank konvensional dengan bank syariah,

hanya keduanya menggunakan istilah berbeda. Persepsi itu muncul karena kurangnya pemahaman masyarakat terhadap kegiatan jasa keuangan. Persepsi adalah proses dimana individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka guna memberikan arti bagi lingkungan mereka.⁴ Penelitian Mia Yunita⁵, tentang “Pengaruh Persepsi Masyarakat, Citra Perusahaan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi berpengaruh terhadap keputusan menabung di Bank syariah di Kota Semarang. Artinya, persepsi sangat berpengaruh dalam mempengaruhi keputusan calon nasabah dalam menentukan pilihannya. Dalam rangka bersaing dengan bank konvensional, bank syariah harus mampu memahami persepsi masyarakat bahwa sistem bank syariah lebih baik daripada sistem konvensional. Oleh karena itu, dalam lingkungan yang kompetitif, bank syariah perlu sebuah studi mengenai minat nasabah dalam memilih bank untuk membantu memasarkan produk mereka secara efektif.

Dengan pesatnya perkembangan perbankan syariah di Indonesia ini mengakibatkan persaingan antar bank menjadi semakin ketat. Persaingan yang semakin ketat ini tentu menuntut pihak bank untuk dapat bersaing dan mempertahankan maupun menarik minat nasabah sebanyak mungkin. Berbagai cara dan upaya pasti dilakukan bank agar mendapatkan nasabah baik melalui peningkatan sarana dan prasarana, produk sampai kualitas

⁴ Timothy A Judge dan Stephen Robbins, *Perilaku Organisasi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009) hl.175

⁵ Mia Yunita, *Analisis Pengaruh Persepsi Masyarakat, Citra Perusahaan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah*, (Salatiga: Skripsi tidak diterbitkan, 2018).

pelayanan nasabah. Dengan kemudahan dan segala fasilitas penunjang yang diberikan oleh bank syariah, nasabah sebagai konsumen dapat mengambil keputusan sesuai kebutuhan dari alternatif pilihan yang diberikan.

Dalam upaya menarik minat nasabah bank dapat melakukan berbagai strategi agar nasabah menggunakan produk-produk yang ditawarkan oleh perusahaan. Salah satunya dengan membangun citra yang baik kepada para nasabah. Citra perusahaan menurut Adona dalam Putra dkk⁶ merupakan kesan atau inspirasi mental atas suatu gambaran dari sebuah perusahaan di mata orang umum yang terbentuk berdasarkan pengetahuan serta pengalaman mereka sendiri. Citra dengan sengaja dibentuk agar bernilai positif. Penelitian yang dilakukan oleh Mia Yunita⁷ menunjukkan hasil bahwa citra sangat berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam menentukan pilihannya menggunakan jasa bank syariah. Karena semakin baik citra yang dibentuk oleh perusahaan tersebut, maka nasabah akan tetap terkesan untuk setia menggunakan jasa perbankan yang telah ia percayai. Begitupula sebaliknya apabila nasabah mendapatkan suatu pelayanan yang tidak baik bagi mereka maka disitulah citra negative terbentuk dan tertanam kesan jelek terhadap bank.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi minat nasabah adalah religiusitas, religiusitas menurut Fuad Nasroni⁸ merupakan seberapa jauh pengetahuan,

⁶ Putra, Gagah Bimo Setyo, dkk, *Pengaruh Citra Perusahaan terhadap Minat Berkunjung dan Keputusan Berkunjung*, Jurnal Administrasi Bisnis Vol.26.No.2, Tahun 2015 hl.2

⁷ Mia Yunita, *Analisis Pengaruh Persepsi Masyarakat, Citra Perusahaan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah*, (Salatiga: Skripsi tidak diterbitkan, 2018).

⁸ Fuad Nasroni dan Rachmy Diana Muchram, *Mengembangkan Kreatifitas dalam Psikologi Islam*, (Yogyakarta: Menara Kudus, 2010) hl.70

seberapa kokoh keyakinan, seberapa pelaksanaan ibadah dan kaidah dan seberapa penghayatan atas agama yang dianutnya. Bagi seorang muslim, religiusitas dapat diketahui dari seberapa jauh pengetahuan, keyakinan, pelaksanaan dan penghayatan atas agama islam. Penelitian yang dilakukan Muhyidin⁹, tentang “Pengaruh Citra Perusahaan, Pengetahuan, Produk Bank, Kepercayaan dan Pelayanan Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderating” menunjukkan bahwa religiusitas individu sangat memperkuat alasan mereka menggunakan jasa bank syariah. Mengingat bahwa Indonesia merupakan Negara mayoritas beragama Islam tentu sangat mendorong pertumbuhan bank syariah yang semakin baik.

Kota Blitar merupakan kota yang terletak kurang lebih 160 Km sebelah barat daya Kota Surabaya dan berada di tengah wilayah Kabupaten Blitar. Di Kota Blitar fasilitas perbankan masih terbilang sangat sedikit. Padahal dengan semakin berkembangnya jaringan-jaringan kantor bank syariah di pelosok daerah Indonesia, tentu sangat berdampak positif bagi pertumbuhan dan perkembangan Bank Syariah di Indonesia. Berikut adalah data fasilitas perbankan di Kota Blitar:

Tabel 1.2

Fasilitas Perbankan di Kota Blitar 2018						
No	Uraian	Kantor Pembantu	Kantor Cabang	Kantor Cabang Pembantu	Kantor Kas	ATM

⁹ Muhyidin, *Pengaruh Citra Perusahaan, Pengetahuan, Produk Bank, Kepercayaan dan Pelayanan Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderating*, (Salatiga: Skripsi tidak diterbitkan, 2017)

1	a. Bank Pemerintah	-	2	36	1	106
	b. Bank Syariah Pemerintah	-	1	2	-	4
2	Bank Pembangunan Daerah	-	1	5	6	19
3	a. Bank Swasta Nasional	-	2	1	1	46
	b. Bank Syariah Swasta	-	-	-	-	-
4	Bank Pengkreditan Rakyat	10	14	29	-	-
Jumlah		10	20	73	8	175

Sumber : Data diolah 2019, BPS Kota Blitar

Berdasarkan tabel 1.2 di atas menunjukan bahwa jaringan kantor bank syariah masih terbilang sangat sedikit dibandingkan dengan bank konvensional. Mengingat bahwa data pada jumlah rekening dana pihak ketiga nasabah bank syariah di Indonesia semakin bertumbuh pesat. Padahal apabila jaringan kantor bank syariah semakin bertumbuh tentu akan memudahkan masyarakat lebih mengenal bank syariah khususnya di wilayah Kota Blitar.

Kecamatan Sananwetan merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kota Blitar yang terdiri dari tujuh kelurahan yakni Kelurahan Rembang, Kelurahan Klampok, Kelurahan Plosokerep, Kelurahan Karangtengah, Kelurahan Sananwetan, Kelurahan Bendogerit dan Kelurahan Gedog. Peneliti mengambil objek Kelurahan sananwetan karena merupakan wilayah dengan kepadatan penduduk yang tinggi di wilayah Kecamatan Sananwetan.

Tabel 1.3

NO	Kelurahan	Luas Wilayah (km ²)	Penduduk	Jumlah KK	Kepadatan	Rata-Rata Anggota Keluarga
1.	Rembang	0,8422	3.137	1.022	3.716	3,1
2.	Klampok	1,5307	4.693	1.501	3.066	3,1
3.	Plosokerep	1,2491	4.999	1.559	4.002	3,2
4.	Karangtengah	1,7954	7.695	2.338	4.286	3,3
5.	Sananwetan	2,1279	14.215	4.443	6.680	3,2
6	Bendogerit	1,9552	11.009	3.407	5.631	3,2
7.	Gedog	2,6500	11.371	3.486	4.291	3,3
Jumlah/Total		12,15250	57.509	17.892	4.732	3,2

Sumber: Dinas kependudukan dan Catatan Sipil, *Buku Kecamatan Sananwetan dalam Angka 2018*

Berdasarkan tabel 1.3 menunjukkan bahwa penduduk Kelurahan Sananwetan pada tahun 2018 menduduki tingkat kepadatan penduduk paling tinggi dibandingkan dengan enam kelurahan lainnya, yaitu mencapai 6.680 jiwa/km². Selain itu, tingkat mayoritas agama Islam disini juga sangat tinggi. Hal ini dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 1.4

Kelurahan	Islam	Katolik	Kristen	Hindu	Budha	Konghucu	Lain	Jumlah
1. Rembang	2.895	47	235	3	5	-	-	3.185
2. Klampok	4.698	20	45	-	-	-	1	4.764
3. Plosokerep	4.992	38	31	7	10	-	6	5.084
4. Karangtengah	7.184	146	291	10	10	-	1	7.642
5. Sananwetan	12.741	599	806	24	17	2	3	14.192
6. Bendogerit	9.808	596	492	8	20	6	5	10.935
7. Gedog	10.537	554	345	1	-	1	2	11.260
Jumlah	52.675	2.000	2.245	53	62	9	18	57.062

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kota Blitar, *Buku Kecamatan Sananwetan dalam Angka 2018*

Pada tabel 1.4 di atas menunjukkan bahwa mayoritas penduduk beragama Islam yang paling tinggi berada di Kelurahan Sananwetan, dengan banyaknya penganut agama Islam di wilayah tersebut peluang minat menjadi nasabah bank syariah semakin besar. Oleh sebab itu, berdasarkan pemaparan-pemaparan yang telah diuraikan di atas maka topik ini menjadi menarik untuk dibahas. Hal ini lah yang mendorong peneliti mengambil penelitian dengan judul **“Pengaruh Persepsi Masyarakat,Citra Perusahaan dan Tingkat Relgiusitas Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah di Kota Blitar (Studi Pada masyarakat Kelurahan Sananwetan Kota Blitar)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Perkembangan bank yang semakin pesat menjadikan persaingan antar bank konvensional dan bank syariah menjadi semakin ketat dalam memperebutkan nasabah.
2. Setiap masyarakat mempunyai sudut pandang tersendiri dalam menginterpretasikan setiap informasi yang diterima.
3. Munculnya banyak bank yang menyediakan berbagai layanan kepada masyarakat membuat masyarakat mempunyai banyak pilihan dalam menentukan bank yang sesuai dengan masyarakat butuhkan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, pokok permasalahan yang diangkat yaitu :

1. Apakah persepsi masyarakat berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah di Kota Blitar ?
2. Apakah citra perusahaan berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah di Kota Blitar ?
3. Apakah tingkat religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah di Kota Blitar ?
4. Apakah secara bersama-sama antara persepsi masyarakat, citra perusahaan dan tingkat religiusitas berpengaruh secara simultan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah di Kota Blitar ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dari penulisan skripsi adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji signifikansi pengaruh persepsi masyarakat terhadap minat menjadi nasabah bank syariah di Kota Blitar
2. Untuk menguji signifikansi pengaruh citra perusahaan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah di Kota Blitar
3. Untuk menguji signifikansi pengaruh tingkat religiusitas terhadap minat menjadi nasabah bank syariah di Kota Blitar

4. Untuk menguji signifikansi pengaruh persepsi masyarakat, citra perusahaan dan tingkat religiusitas berpengaruh secara simultan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah di Kota Blitar.

E. Kegunaan Penelitian

Hasil yang diharapkan dari penelitian ini antara lain dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis antara lain:

1. Manfaat secara teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan bahan referensi bagi pembaca pada umumnya dalam penelitian yang hampir sama atau sebagai sumber rujukan informasi dan masukan sebagai pengembangan penelitian selanjutnya. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangsih ide, gagasan, pemikiran bagi perkembangan keilmuan tentang perbankan syariah.

2. Manfaat secara praktis

Adapun manfaat yang didapat dari penelitian ini, antara lain :

a. Bagi Pihak Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan dapat dijadikan sebagai referensi untuk melakukan penelitian di masa mendatang serta memberikan kontribusi bagi perpustakaan IAIN Tulungagung, agar dapat dimanfaatkan dengan baik.

b. Bagi Lembaga Bank Umum Syariah

Sebagai sumbangsih pemikiran atau masukan bagi lembaga dalam pengambilan keputusan di bidang pemasaran. Sebagai sarana informasi untuk mengetahui seberapa besar kontribusi persepsi masyarakat, citra lembaga dan tingkat religiusitas dalam mempengaruhi minat masyarakat untuk menjadi nasabah bank syariah

c. Bagi Penelitian Lanjutan

Penelitian ini sebagai bahan ilmu dan informasi tentang pengaruh persepsi masyarakat, citra perusahaan dan tingkat religiusitas terhadap minat menjadi nasabah bank syariah di Kota Blitar. Dan memberikan informasi tambahan maupun pembandingan bagi penelitian berikutnya untuk membuat karya tulis ilmiah yang lebih baik dan sempurna.

F. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

Ruang lingkup dan keterbatasan penelitian bertujuan untuk memberikan batasan-batasan pada peneliti sehingga pembahasannya tidak meluas dan tetap fokus pada rumusan masalah penelitian. Adapun ruang lingkup penelitian adalah pengaruh persepsi masyarakat, citra perusahaan dan tingkat religiusitas dan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah di Kota Blitar. Karena adanya keterbatasan waktu, tenaga, pikiran, biaya dan kemampuan yang dimiliki penulis, maka perlu adanya pembatasan masalah dalam penelitian ini. Maka dalam penelitian ini penulis memberikan batasan masalah pada:

1. Subjek penelitian ini adalah masyarakat Kelurahan Sananwetan Kota Blitar RW 2.
2. Penelitian ini mengkaji tentang pengaruh persepsi masyarakat, citra perusahaan dan tingkat religiusitas terhadap minat menjadi nasabah bank syariah di Kota Blitar.
3. Peneliti mengambil sampel penelitian pada masyarakat Kelurahan Sananwetan RW 02 Kota Blitar.

G. Penegasan Istilah

Untuk menghindari penafsiran yang salah atau berbeda dan mewujudkan kesatuan pandangan dan kesamaan pemikiran, perlu adanya penegasan istilah-istilah yang berhubungan dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Definisi Konseptual

- a. Pengaruh : Daya yang ada atau timbul dari sesuatu yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.¹⁰
- b. Persepsi : Pengalaman tentang obyek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.¹¹
- c. Citra Perusahaan : Kesan yang diperoleh sesuai dengan pengetahuan dan pengalaman seseorang tentang sesuatu.¹²

¹⁰ Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hl.849.

¹¹ Adiwarmanto Karim, *Bankir Yahudi pada Zaman Abbasiyah: Ekonomi Islam Suatu Kajian Kontemporer*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hl.25

- d. Religiusitas : Aspek yang telah dihayati oleh individu di dalam hati, getaran hati nurani pribadi dan sikap personal.¹³
- e. Minat : Kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu¹⁴
- f. Nasabah : Orang yang biasa berhubungan dengan atau menjadi langganan bank (dalam hal keuangan).¹⁵
- g. Bank Syariah : Lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan jasa-jasa lainnya dalam bentuk lalu lintas pembayaran dan peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam.¹⁶

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan variabel secara operasional, secara praktik, secara riil, secara nyata dalam lingkup objek penelitian atau objek yang diteliti.¹⁷ Variabel penelitian ini terdiri dari dua macam variabel, yaitu variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X).

Penegasan operasional dalam penelitian ini meliputi:

- a. Persepsi masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan pandangan masyarakat yang di dapatkan dari informasi, pemahaman dan penilaian sehingga masyarakat

¹² Freddy Rangkuti, *The Power Of Brand*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004), hl.244.

¹³ Mangun Wijaya, *Menumbuhkan Sikap Religiusitas Anak*, (Jakarta: Gramedia, 2006), hl.3.

¹⁴ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2011), hl. 583

¹⁵ Badudu JS dan Zain, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Bpustaka Sinar Harapan, 2007, hl.609.

¹⁶ Hasan, Ali, *Marketing Bank Syariah*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010) hl.35

¹⁷ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), hl.32

akan berminat untuk menjadi nasabah atau tidak di bank syariah.

- b. Citra Perusahaan yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan kesan baik atau reputasi baik yang diterima oleh masyarakat mengenai suatu lembaga sehingga masyarakat akan berminat untuk menjadi bagian dari lembaga tersebut.
- c. Tingkat Religiustas yang dimaksud dalam penelitian adalah tingkat kepercayaan masyarakat dalam memegang prinsip agama yang menjadi keyakinannya. Seberapa kuat masyarakat dalam memegang prinsip syariah.
- d. Minat menjadi nasabah yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan kekuatan yang mendorong masyarakat untuk menjadi nasabah bank syariah.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Penelitian ini disusun ke dalam enam bab dengan sistematika penulisan serta pembahasan. Setiap bab terdiri dari beberapa sub bab yang tergambar dalam uraian dibawah ini :

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menguraikan terkait Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian,

Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah, Penegasan Istilah dan Sistematika Penulisan Skripsi.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini penulis menguraikan terkait dekripsi teori yang terdiri dari Persepsi Masyarakat, Citra Lembaga, Tingkat Religiusitas, Minat, Penelitian terdahulu, Kerangka konseptual dan Hipotesis Penelitian.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis menguraikan terkait tentang metode penelitian yang didalamnya memuat Pendekatan dan Jenis Penelitian, Populasi, Sampel dan Sampling, Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran, Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian, dan Teknik Analisis Data.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini penulis menguraikan terkait Deskripsi Data Hasil Penelitian dan Pengujian Hipotesis serta Temuan Penelitian.

5. BAB V PEMBAHASAN

Pembahasan yang berisi tentang Pengaruh persepsi masyarakat, citra lembaga dan tingkat religiusitas terhadap minat menjadi nasabah. Menjawab

masalah penelitian, menafsirkan temuan-temuan penelitian dan menjelaskan implikasi lain dari hasil penelitian.

6. BAB VI PENUTUP

Dalam bab ini berisi mengenai kesimpulan dan saran.